

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks penelitian**

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Jika terdapat pengadaan, kerusakan, pengembangan, penggunaan, penghapusan, dan penataan sarana prasarana semua sudah terdata pada pihak sekolah. Jika sarana prasarana tidak dikelola dengan baik, maka akan terjadi penurunan mutu sarana dan prasarana dengan cepat. Selain itu, jumlahnya akan cepat berkurang karena keteledoran, kesemrawutan atau bahkan pencurian.

Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang ada. dan mendata sarana dan prasarana yang harus digunakan disekolah tersebut.<sup>1</sup>

Manajemen sarana dan prasarana yang berkualitas mempunyai peranan yang sangat urgen/sangat penting dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui langkah-langkah: perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan sarana dan prasarana. Hal ini adalah terlebih untuk menunjang keberhasilan yang

---

<sup>1</sup>Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi," Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2014), 636

maksimal dalam peningkatan prestasi dan kreativitas peserta didik baik di bidang akademik dan non akademik.<sup>2</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain dalam proses pelaksanaan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi juga didukung oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana menjadikan sekolah memiliki kualitas tinggi baik dari bidang akademik maupun non akademik. Sarana dan prasarana pendidikan harus relevan dengan kebutuhan, maka perlu pengkajian lebih jauh tentang pengelolaan sarana dan prasarana, supaya visi dan misi dari sekolah tercapai sesuai dengan *planning* awal. Ismaya mengatakan, “Sarana dan prasarana termasuk fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam organisasi apa saja termasuk didalamnya adalah satuan pendidikan atau sekolah”.<sup>3</sup>

Keterampilan hidup akan memberikan kesempatan ataupun peluang kepada setiap anak untuk meningkatkan potensinya, sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya. Melalui kualitas pendidikan diharapkan dapat

---

<sup>2</sup> Jumari, “Urgensi Manajemen Sarana Dan Prasarana Berkualitas Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik,” [Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi](https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/download/33/30/), Vol. 4, No. 1 (2019), 4, <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/download/33/30/>

<sup>3</sup> Bambang Ismaya, “*pengelolaan pendidikan.*” (Bandung : PT Refika Aditama, 2015), 122

menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik.

Sarana pendidikan Keterampilan Merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses program keterampilan, seperti gedung, ruang keterampilan, meja, serta media keterampilan. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajarannya, seperti halaman, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Ketersediaan sarana prasarana merupakan bagian yang penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan dan tujuan pendidikan nasional.

Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan, disebabkan bakat dan keterampilan yang ditingkatkan pada siswa di madrasah sangat penting sebagaimana realitas yang terjadi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan kreativitas siswa. Hasanah berpendapat, “Tenaga pendidik di sekolah tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pembimbing siswa, tetapi juga mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan kreativitas siswa tersebut, baik melalui pembelajaran di kelas secara mandiri maupun melalui kegiatan kolaboratif dengan pihak terkait”.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Arrahmil Hasanah, Asmidir Ilyas dan Afdal, “Kreativitas Siswa Dan Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling/Konselor Dalam Pengembangannya,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 1 (Juni, 2018), 2

Kreativitas seseorang juga dipengaruhi aspek perkembangan dalam diri orang tersebut. Dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif yang cenderung teoritik mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja tanpa mempertimbangkan bakat dan keterampilan siswanya. Sehingga dijumpai terjadinya pada siswa setelah lulus sekolah, banyak yang menganggur tanpa memperoleh bekal keterampilan/kecakapan yang dimiliki sebagai bekal masa depannya.<sup>5</sup>

MTs. 1 Putri Annuqayah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai pada keterampilan siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan di MTS 1 Putri Annuqayah Guluk-guluk Sumenep, beliau mengatakan bahwa :

“Program pendidikan keterampilan masuk dalam kegiatan intrakurikuler, waktu pelaksanaannya setiap hari Selasa, dengan cara *moving* kelas yaitu pengelompokan sesuai dengan program pendidikan keterampilan yang diminati. Program keterampilan ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar dapat menyalurkan minat dan bakatnya, dan meningkatkan kreativitas siswa, sehingga akhirnya dapat mencetak siswi yang berkualitas baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, MTs. 1 putri Annuqayah membekali siswa dengan kurikulum yang memadai. Pendidikan keterampilan di mulai dari seluruh siswa mulai kelas 7, 8 dan 9. Jenis keterampilan yang ada seperti: tata boga, tata busana, menjahit, merajut, dan kaligrafi yang ditekuni dengan penuh antusias”.<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

---

<sup>5</sup> Nurmadiyah & Murtopo, “Manajemen Pengembangan Program Pendidikan (Studi Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan (*Life Skill*),” jurnal keislaman dan peradaban, Vol. 9, No. 1(April, 2021), 2, <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/317>

<sup>6</sup> Roziqah, Kesiswaan MTS 1 Putri Annuqayah, *Wawancara Langsung* (29 Mei 2022)

Keterampilan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MTs. 1 Putri Annuqayah Guluk-guluk Sumenep”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan focus penelitan yang merupakan bentuk ekspresi aspek yang hendak dikaji baik dalam bentuk pernyataan ataupun dalam bentuk beberapa pertanyaan yang spesifik. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Keterampilan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MTS 1 Putri Annuqayah Guluk-guluk Sumenep?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Keterampilan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MTS 1 Putri Annuqayah Guluk-guluk Sumenep?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini sangat erat hubungannya dengan fokus penelitian dan setiap usaha yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Keterampilan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MTS 1 Putri Annuqayah Guluk-guluk Sumenep.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Keterampilan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MTS 1 Putri Annuqayah Guluk-guluk Sumenep.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan kajian-kajian ilmu pendidikan khususnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kreativitas siswi. Serta dapat dijadikan acuan kajian pada langkah selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi MTS 1 Putri Annuqayah

- 1) Bagi Kepala Madrasah Sebagai acuan dalam perkembangan kedepannya untuk lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana pendidikan keterampilan. Sebagai penunjang siswa untuk mengikuti pendidikan keterampilan di Madrasah.
- 2) Bagi Waka sarana dan prasarana Sebagai sumbangsih pemikiran pentingnya tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang baik.
- 3) Bagi Waka Kesiswaan penelitian ini diharapkan diprogramkan kembali pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kreativitas siswa.
- 4) Bagi Siswa jika sarana dan prasarana pendidikan keterampilan di

diterapkan dengan baik, maka keterampilan yang di program akan berjalan sesuai dengan tujuan.

### 3. Bagi IAIN Madura

Sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan daya fikir para mahasiswa dan mahasiswi agar dapat mengetahui betapa pentingnya pengelolaan saran dan prasarana pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kreativitas siswa, sehingga bisa diimplementasikan terutama terhadap keterampilan-keterampilan mahasiswa yang di IAIN Madura tersebut.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ibaratkan sebagai penghubung suatu jembatan untuk peneliti dalam menambah pengetahuan serta wawasan baru dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kreativitas siswa, serta dapat mengembangkan dan memperluas cakrawala pemikiran dan keilmuan bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam Penelitian, ada beberapa istilah yang akan di definisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan pembaca juga memiliki pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Sarana pendidikan, yaitu peralatan yang dipakai secara langsung sebagai alat untuk mencapai tujuan dan makna, juga bisa dipergunakan untuk proses kegiatan di madrasah seperti meja, kursi, kelas dan media

pelangajaran. Prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang tidak dipakai secara langsung untuk menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun dan tempat parkir.

2. Pendidikan keterampilan merupakan bimbingan yang akan diberikan kepada anak agar memiliki kemampuan dalam membuat atau menciptakan sesuatu yang baru. untuk melakukan kegiatan atau hal yang baik dan cermat terhadap sumber-sumber yang ada dilingkungannya menjadi barang-barang kerajinan yang bermanfaat untuk memenuhi sesuai dengan kebutuhan.
3. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Dan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang mana sikap tersebut mampu menciptakan suatu eksperimen-eksperimen yang sifatnya baru.

#### **F. Kajian Terdahulu**

1. Vetrin Rukmanansa. Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Berbasis *Multiple Intelligence* Sekolah Dasar Plus Al Kautsar Blimbing Kota Malang.”(deskriptif di Sekolah Berbasis *Multiple Intelligence* Sekolah Dasar Plus Al Kautsar Blimbing Kota Malang). Adapun hasil penelitiannya adalah Sarana dan prasarana yang disediakan terbukti mampu menunjang keberhasilan siswa dalam berprestasi di kancah daerah maupun nasional seperti figura modular, acaker pencacah masker, kotak cerdas



obat kendali smartphone dan lainnya. Terlebih ekstrakurikuler dalam SD Al Kautsar menunjang berbagai bidang seperti jurnalistik, melukis, paskibra, paduan suara, drumband, karya ilmiah, public speaking, english club, renang dan lainnya.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitain yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas topik tentang meningkatkan kreativitas siswa dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan dari penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan pada obyek dan juga lokasi penelitian. Peneliti Vetrin Rukmanansa lebih menekankan pada manajemen sarana dan prasarana menenigkatkan kreativitas berbasis *Multiple Intelligence* ke Sekolah dasar plus, sedangkan peneliti ini hanya membahas pengelolaan sarana dan prasarana keterampilan dalam meningkatkan kreativitas siswa.

2. Novrida Yanti. Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Hifzhil Qur’an Islamic Centre Medan”. (fenomenologis di Mts Hifzhil Qur’an Islamic Centre Medan). Adapaun hasil penelitiannya Kegiatan pendidikan yang dikembangkan adalah menitik beratkan kepada siswa-siswi dalam proses Tahfizh (penghafalan Al-Qur’an), sehingga tidak lagi hanya sekedar wahana

---

<sup>7</sup> Vetrin Rukmanansa, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Berbasis Multiple Intelligence Sekolah Dasar Plus Al Kautsar Blimbing Kota Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022), 79

transfer ilmu pengetahuan, tetapi mengedepankan bagaimana cara dan metode penguasaan serta pengembangan keterampilan dalam Tahfiz (penghafalan Al-Qur'an) serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menjelasn topik sarana dan prasarana dan juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan pada obyek dan juga lokasi penelitian. Penelitian Novrida Yanti lebih menekankan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Sedangkan peneliti ini lebih menekankan pada meningkatkan kreativitas siswa.

3. Mirfati Albi. Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Negeri Walisongo. "Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus". Adapun hasil penelitiannya adalah Peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh sarana prasarana dan kreativitas pendidik terhadap kepuasan santri di Ponpes YASIN Kudus dengan menggunakan angket/kuesioner yang disebarakan kepada 152

---

<sup>8</sup> Novrida Yanti, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Hifzhil Qur'an Islamic Centre Medan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019), 96

responden yakni santri putri dan beberapa santri putra Ponpes YASIN Kudus.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu pada topik yang diangkat sama-sama membahas tentang sarana dan prasarana. Perbedaan dari penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan pada obyek dan juga lokasi penelitian. Penelitian Mirfati Albi lebih menekankan Pengaruh sarana dan prasarana pada kepuasan santri. Sedangkan peneliti ini lebih menekankan pada meningkatkan kreativitas siswa. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dari segi Subjeknya tentang sarana dan prasarana.

Untuk lebih memperjelas persamaan dan perbedaan dengan dua penelitian di atas dapat kita amati pada tabel berikut :

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Vetrin Rukmanansa	Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentang meningkatkan kreativitas siswa</li> <li>• Pendekatan penelitian Kualitatif dan jenis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Berbasis</li> </ul>

<sup>9</sup> Mirfati Albi, "Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Kudus, 2019), 130

		Sekolah Berbasis Multiple Intelligence	penelitian Deskriptif	<i>Multiple Intelligence</i> • Lokasi Penelitian
2.	Novrida Yanti	Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentang Manajemen sarana dan prasarana.</li> <li>• Pendekatan penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek yang akan diliti memfokuskan pada presetasi belajar siswa</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>
3.	Mirfati Albi	Pengaruh Sarana Prasarana dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kepuasan Santri di Ponpes YASIN Kudus	• Tentang Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian</li> <li>• Pendekatan Penelitian Kuantitaif</li> <li>• Kreativitas Pendidik terhadap kepuasan santri</li> </ul>

